

## ABSTRAK

Hubungan Frekuensi Kunjungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Klien Lanjut Usia di Pondok Lansia Al-Ishlah Kota Malang. Nawang Lintang Sari (2024). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (Utama) Dr. Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep dan Pembimbing (Pendamping) Supono, S.Kep.,Ns M.Kep., Sp.KMB.

Masalah depresi sering terjadi pada orang lanjut usia > 60 tahun (lansia) terlebih yang tinggal di panti jompo. Sering atau tidaknya dari kunjungan keluarga diduga dapat berhubungan dengan tingkat depresi lansia yang tinggal di panti jompo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan keluarga dengan tingkat depresi pada klien lanjut usia. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pemilihan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 32 responden. Penelitian ini menggunakan uji *correlation rank spearman* dengan  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia mendapatkan kunjungan keluarga yang kadang-kadang (46,9%) dengan lansia tidak depresi (71,9%) dan menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan keluarga dengan Tingkat depresi pada klien lanjut usia ( $r=0.671$  ;  $p<0.001$ ). Diharapkan pada keluarga akan pentingnya berkunjung terhadap tingkat depresi pada lansia di panti jompo, supaya masalah gangguan depresi dapat dicegah dan dikendalikan.

**Kata Kunci : Kunjungan Keluarga, Depresi, Lansia**